

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting bagi masyarakat untuk berhubungan antara daerah yang satu ke daerah yang lain, selain itu juga untuk memperlancar kegiatan perekonomian, dan aktivitas sehari-hari masyarakat. Dengan berkembangnya dunia transportasi dan banyaknya jumlah kendaraan maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang menunjang dengan kebutuhan masyarakat dan untuk memajukan pertumbuhan pembangunan daerah tersebut.

Arus lalu-lintas adalah suatu fenomena yang kompleks. Cukup sekedar pengamatan sepintas saja ketika kita berkendara disebuah jalan raya (highway), kita dapat mengetahui bahwa pada saat arus lalu-lintas meningkat, umumnya kecepatan akan menurun. Kecepatan juga akan menurun ketika kendaraan kendaraan cenderung berkumpul menjadi satu entah dengan alasan apapun (Khisty, C. J dan B. Kent Lall, 2005).

Permasalahan lalu lintas jalan raya merupakan suatu permasalahan yang kompleks dalam dunia transportasi darat terutama untuk transportasi perkotaan. Keberadaan suatu ruas jalan perkotaan pada umumnya kurang mampu untuk memberikan tingkat pelayanan yang baik. Perlu adanya manajemen lalu lintas yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Problem transportasi diperkotaan tersebut timbul terutama disebabkan karena tingginya tingkat urbanisasi, pertumbuhan jumlah kendaraan tidak sebanding dengan pertumbuhan prasarana transportasi. serta populasi dan pergerakan yang meningkat dengan pesat setiap harinya.

Untuk itu, informasi mengenai pergerakan arus lalu lintas sangat penting untuk diketahui di daerah perkotaan. Kota Medan adalah salah satu pusat kota di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 2.210.624 jiwa. Oleh sebab itu arus lalu lintas cukup padat, dan ini disebabkan oleh lalu lalang manusia.

Masalah lalu lintas di kota Medan menjadi gejala yang perlu diperhatikan dan ditangani secara bijak dan tepat melalui berbagai penanganan terutama penanganan jangka pendek pada lokasi-lokasi permasalahan lalu lintas melalui tinjauan lalu lintas. Kota Medan memiliki pusat-pusat kegiatan yang sibuk dan terus berkembang, juga seiring tingginya tingkat perjalanan, terutama di daerah pusat kota Medan, menimbulkan permasalahan.

Kepadatan lalu lintas di Jalan Bunga Sakura, Tanjung Selamat, Sumatera Utara ini muncul karena pengaruh hambatan samping yang paling banyak dijumpai adalah kegiatan parkir yang menggunakan badan jalan. Selain itu banyak kendaraan yang keluar masuk dari jalan flamboyan. Lebar jalan yang terpakai oleh kegiatan perparkiran tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat atau dengan kata lain terjadi penurunan kapasitas ruas jalan. Pengendalian parkir di tepi jalan merupakan hal yang paling penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan dapat diminimalisir.

Salah satu permasalahan yang turut memperburuk kondisi lalu lintas, yang akan dijadikan bahan penelitian disini adalah masalah hambatan samping pada ruas jalan yang padat arus lalu lintasnya. Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas samping segmen jalan, seperti pejalan kaki, kendaraan parkir atau kendaraan berhenti, kendaraan keluar masuk dari sisi jalan

atau menyebrang, dan kendaraan lambat. Hambatan samping sangat mempengaruhi tingkat pelayanan disuatu ruas jalan. Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas Jalan Bunga Sakura. Oleh karena itu pada ruas Jalan Bunga Sakura perlu dilakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas khususnya terhadap kinerja ruas jalan. dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas Jalan Bunga Sakura. Oleh karena itu pada ruas Jalan Bunga Sakura perlu dilakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas khususnya terhadap kinerja ruas jalan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Bunga Sakura, Tanjung Selamat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pengendara membutuhkan ruas jalan yang memadai melakukan perjalanan. Disamping itu peningkatan kendaraan bermotor di Kecamatan Medan Selayang semakin meningkat setiap tahunnya sehingga mempengaruhi kondisi lalu lintas di area tersebut.

Oleh karena itu penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Banyaknya Kendaraan yang melintas dari ruas Jl. Bunga Sakura.
2. Banyaknya parkir kendaraan di bahu Jl. Bunga Sakura.
3. Banyaknya angkot yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang disepanjang Jalan Bunga Sakura.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini batasan Pemasalahan yang diteliti antara lain:

1. Analisis dilakukan pada aspek volume lalu lintas, hambatan samping, kapasitas ruas jalan, kecepatan arus bebas, derajat kejenuhan, tingkat pelayanan, dan kecepatan sesaat pada lokasi studi.
2. Analisis mengacu pada metode manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI 1997).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Bunga Sakura, antara simpang Jalan Flamboyan Raya, sampai simpang Jalan Sakura III?
2. Bagaimana Kinerja ruas Jalan Bunga Sakura, antara simpang Jalan Flamboyan Raya, sampai simpang Jalan Sakura III?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap karakteristik arus lalu lintas pada ruas Jalan Bunga Sakura, antara simpang jalan Flamboyan Raya, sampai simpang jl.Sakura III

2. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Bunga Sakura antara simpang jalan Flamboyan Raya, sampai simpang jl.Sakura III

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang karakteristik hambatan samping pada ruas jalan amatan.
2. Untuk mengetahui hasil dari volume dan kecepatan pada ruas jalan tersebut jika terjadinya kemacetan.

